

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan beberapa hal yang menjadi dasar dan arah dari penelitian ini, antara lain: 1. Latar Belakang, 2. Identifikasi Masalah, 3. Pembatasan Masalah, 4. Rumusan Masalah, 5. Tujuan Penelitian, 6. Manfaat Penelitian, 7. Spesifikasi Pengembangan, 8. Asumsi Pengembangan, 9. Penjelasan Istilah.

1.1. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi umat islam dan merupakan tuntunan hidup didunia bagi umat islam, umat islam mempercayai banyak kunci – kunci kehidupan yang terdapat dalam Al-Qur'an, maka dari itu umat muslim wajib harus bisa membaca dan memahami isi Al-Qur'an, maka dari itu Al-Qur'an adalah hal yang wajib dipelajari sejak dini dan sudah masuk dalam Pendidikan nasional dalam kategori pembelajaran keagamaan, sesuai undang – undang tentang sisdiknas tahun 2003 pasal 30 BAB IV bahwa “pendidikan keagamaan berfungsi untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai – nilai ajaran agamanya dan menjadi ahli ilmu agama ”. Pada umumnya memang Pendidikan adalah hal terpenting yang harus diberikan kepada generasi kita untuk menjadikan generasi emas di masa yang akan datang terlebih lagi ialah Pendidikan agama, dimana kita tahu bahwa Pendidikan agama merupakan yang memiliki peranan penting dalam membentuk karakter yang berbudi luhur sesama manusia dan memiliki karakter yang baik kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Selain itu Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia, dan di dalam konteks pendidikan agama, pembelajaran tentang Alquran memiliki peranan yang sangat vital. Tilawati Alquran, sebagai salah satu metode dalam mempelajari Alquran, tidak hanya menekankan pada aspek membaca, tetapi juga pada pemahaman tajwid dan makhraj yang benar. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan mengaplikasikan ilmu tilawati secara efektif.

Perlu diketahui bahwa Sudah banyak peneliti yang meneliti pentingnya belajar Al-Qur'an diantaranya Risnawati (2021) yang berjudul "Pentingnya penanaman nilai-nilai agama pada pendidikan anak usia dini dalam perspektif al-quran" didalam penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sangat penting mengajarkan Al-Qur'an sejak dini karena dapat mempengaruhi pertumbuhan anak tersebut mulai dari berfikir, bersikap dan bertindak yang, karena di zaman sekarang banyak anak dewasa yang mempunyai pola pikir, bersikap tidak baik dan bertindak yang salah, hal itu disebabkan kurangnya Pendidikan keagamaan dalam dirinya, kemudian peneliti juga memberikan strategi untuk menanamkan Pendidikan Al-Qur'an sejak dini yaitu: Pertama, memperdengarkan kalimat "La ilaahaila Allah" kepada anak. Kedua, mengenalkan tentang hukum-hukum halal dan haram dengan pembelajaran yang mudah dipahami oleh anak. Ketiga, memerintah anak untuk mulai melakukan sholat setelah anak berusia 7 tahun. Keempat, mendidik anak agar senantiasa selalu mencintai Rasulullah dan keluarganya, serta belajar Al-Qur'andan lain sebagainya. Penanaman nilai-nilai keagamaan kepada anak usia dini dapat dengan menggunakan beberapa metode, antara lain: pembiasaan dan keteladanan. Selain itu ada juga yang meneliti bahwa pentingnya belajar Al-Qur'an

yaitu Ulum (2020) yang berjudul “Peranan Pembimbing Agama Islam Dalam Memberikan Motivasi Pentingnya Belajar Al-Qur’an Di Majelis Taklim Bandungan Kampung Sawah Lega Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut.” di dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Pentingnya belajar Al-Qur’an untuk memberikan jalan kepada umat atau jemaahnya yang mengalami kesusahan baik secara lahir maupun batin yang berkaitan dengan kehidupan mereka dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang. Bimbingan tersebut berupa bimbingan mental maupun spiritual, dengan maksud dan tujuan agar senantiasa jamaah tersebut mampu mengatasi kesusahan dengan pemahamannya sendiri, melalui dorongan dan kekuatan keimanan, ketakwaan kepada Allah SWT, karena didalam Al-Quran tersebut banyak makna / kunci untuk menjalani kehidupan dunia maupun akhirat. Kemudian Sumarna (2024) juga meneliti terkait pentingnya belajar Al-Qur’an yang berjudul “Pentingnya Al-Qur’an di Dunia Pendidikan: Al-Qur’an Sebagai Pondasi Utama dalam Pendidikan di SMP IT Al-Atiqiyah.” Di dalam penelitian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa Al-Quran memiliki peran penting dalam pendidikan karena sebagai panduan moral, etika, dan ilmu pengetahuan yang relevan untuk semua orang. Al-Quran dalam pendidikan dapat membentuk karakter yang baik, memotivasi siswa untuk berprestasi, dan mempromosikan toleransi serta pemahaman antar budaya

Namun fakta umum yang masih banyak terjadi yaitu banyak yang belum bisa membaca Al-Qur’an dan belum lancar membaca Al-Qur’an dengan baik mulai dari anak – anak, dewasa maupun yang sudah tua. Hal ini disebabkan karena banyak orang tua yang tidak mengajarkan Pendidikan agama khususnya Al-Qur’an sejak dini baik itu hafalan maupun tidak memahami isi Al-Qur’an, selain itu banyak juga

yang bisa membaca Al-Qur'an tapi makhraj dan tajwidnya belum benar, seperti yang ditemukan oleh Kemenag (2023) dalam surveynya menyimpulkan bahwa sekitar 38,49% umat Islam di Indonesia belum memiliki literasi Al-Qur'an yang baik dalam hal kemampuan membaca. Selain itu, 44,57% masyarakat hanya mampu membaca dengan lancar sesuai kaidah tajwid dasar dan tanpa kesalahan, yang masih tergolong kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh umat Islam di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam membaca Al-Qur'an dengan benar. Selain itu Jawa Pos juga melakukan survey pada tahun 2025, yang dimana dapat disimpulkan bahwa tingkat buta huruf Al-Qur'an di Indonesia terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Pada 2020, tercatat 59% umat Islam di Indonesia belum bisa membaca Al-Qur'an. Angka ini naik menjadi 65% pada 2021, dan pada 2022 melonjak hingga 72,25%. Tentu hal ini harus segera ditangani, perlu adanya sesuatu yang bisa meningkatkan motivasi untuk pembelajaran Al-Qur'an, salah satunya perlu adanya media pembelajaran interaktif untuk memberikan motivasi dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, penggunaan media pembelajaran interaktif dapat menjadi solusi yang inovatif untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa dalam mempelajari Alquran. Media pembelajaran interaktif memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, berinteraksi langsung dengan materi, dan mendapatkan umpan balik secara instan. Hal ini diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, efektif dan berinovatif. Sudah banyak peneliti yang membenarkan bahwa media pembelajaran interaktif mampu memberikan pengaruh dalam membantu siswa dalam pembelajaran keagamaan khususnya Al-Quran diantaranya Hambali (2020) yang

berjudul “Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif untuk Belajar Membaca Al-Quran Metode Qira’ati Di TPQ Raudlotut Thalibin” dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Program multimedia interaktif yang dikembangkan efektif digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode qira’ati. Uji coba menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah menggunakan program ini, selain itu Wasito (2022) yang berjudul “Pengembangan media pembelajaran al-Qur’an berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan hafalan siswa. Pengembangan media pembelajaran al-Qur’an berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan hafalan siswa.” Mendapatkan hasil bahwa Produk media multimedia interaktif dinilai sangat layak oleh ahli materi dan media, dengan rata-rata nilai 89% dan 91%. Uji efektivitas menunjukkan peningkatan signifikan dalam hafalan siswa setelah menggunakan media tersebut. Kemudian peneliti selanjut yang menyatakan media pembelajaran dapat membantu belajar siswa yaitu Arifin (2022) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Berbasis Android” dalam penelitian tersebut dapat kesimpulan bahwa Media pembelajaran berbasis Android dinilai sangat layak oleh siswa, dengan rata-rata respon 97%. Penggunaan media ini berimplikasi besar dalam meningkatkan minat dan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Al-Ikhlas Pati.

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang sudah disebar oleh peneliti terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran Tilawati Al-Qur’an yaitu masih banyak peserta didik / siswa sulit memahami materi pembelajaran Tilawati Al-Qur’an, Terdapat 72% siswa/responden dari 33 siswa/responden yang

menjawab Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) tentang pernyataan “Mata pelajaran Tilawati Al-Qur'an susah dipahami jika dijelaskan dengan teks saja.”. Selain itu masih banyak siswa atau peserta didik yang merasa bosan dalam pembelajaran yang digunakan oleh pengampu mata pelajaran yang dimana sering menggunakan buku sebagai membantu pembelajaran, Terdapat 79% siswa/responden dari 33 siswa/responden, yang menjawab Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) tentang pernyataan “Saya terkadang bosan dengan bahan ajar untuk Mata Pelajaran Tilawati Al-Qur'an yang diberikan oleh guru”, itu mendankan bahwa peserta didik bosan dengan bahan ajar yang digunakan oleh guru / pengampu mata pelajaran tersebut. Selain itu terdapat 71% siswa/peserta didik yang kurang bisa menangkap dengan jelas materi Mata Pelajaran Tilawati Al-Qur'an yang disampaikan tanpa ada contoh-contoh gambar atau video.

Bukan hanya penyebaran angket saja yang dilakukan untuk menggali permasalahan pembelajaran yang terjadi di SMP Islamic School Harapan Mulia Denpasar, peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru pengampu mata pelajaran Tilawati Al-Qur'an, Permasalahan nyata yang terjadi di SMP Islamic School Harapan Mulia Denpasar ialah terdapat beberapa kesulitan dan permasalahan yang terdapat pada siswa yaitu masih banyak siswa yang belum paham terkait ilmu tajwid Al-Qur'an seperti idghom bigunnah, ikhfa, Qolqolah, serta nada bacaan Al-Quran ROS yang sudah ditetapkan oleh SMP Islamic School Harapan Mulia, mata pelajaran Tilawati Al-Qur'an ini belum memanfaatkan potensi teknologi secara optimal, salah satunya di sekolah SMP Islamic Harapan Mulia Denpasar mata pelajaran Tilawati Al-Qur'an kelas VIII yang masih menggunakan buku dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran Tilawati

Alquran menjadi kurang menarik bagi generasi muda. Selain itu peneliti juga sudah memberikan contoh media pembelajaran interaktif kepada guru pengampu mata pelajaran Tilawati Al-Qur'an, dan beliau setuju untuk menggunakan media pembelajaran interaktif dalam mata pelajaran Tilawati Al-Qur'an yang diharapkan mampu memberikan hasil maksimal dalam memberikan pemahaman mata pelajaran Tilawati Al-Qur'an kepada siswa / peserta didik. Karena dilihat dari efektifitas dalam penggunaan media pembelajaran interaktif menurut Febrianti (2024) yang berjudul "pemanfaatan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik di kelas x-5 sma negeri 9 semarang", peneliti ini menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa dari siklus I (77,78%) ke siklus II (78,125%) setelah penerapan media pembelajaran interaktif. Senada dengan ini peneliti lainnya juga mendapatkan hasil yang positif setelah menggunakan media pembelajaran interaktif yaitu Muttalib (2024). Dengan judul penelitian "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Kurikulum Merdeka Di Uptd Sdn 5 Barru" , yang menyimpulkan bahwa penggunaan media seperti video pembelajaran, permainan edukatif, dan aplikasi digital meningkatkan motivasi belajar siswa, membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, serta membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran interaktif untuk mata pelajaran Tilawati Alquran sangat diperlukan.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian

yang berjudul “Pengembangan Media Interaktif Online Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Sikap Religiusitas Dan Prestasi Belajar Siswa Smp Kajian Tilawati Al-Qur’an”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan Latar Belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Peserta didik / siswa susah memahami pembelajaran tilawati Al-Qur’an khususnya materi tajwid – tajwid dalam Al-Qur’an
2. Peserta didik / siswa sering bosan terhadap pembelajaran Tilawati Al-Qur’an karena pembelajaran masih menggunakan buku dan Al-Qur’an
3. Belum adanya media pembelajaran yang menunjang pembelajaran Tilawati Al-Qur’an

1.3. Batasan Penelitian

Batasan permasalahan dalam media pembelajaran interaktif online berbasis masalah untuk mata pelajaran Tilawati Al-Qur’an meliputi :

1. Media Pembelajaran Interaktif ini menjelaskan materi tentang tilawati al-quran jilid V ,
2. Media pembelajaran interaktif berbasis website ini menggunakan sumber buku (Kementrian Agama Republik Indonesia, 2004), “Tilawati jilid 1 s.d 6”, (Drs. H. Hasan Sadzili, dkk 2004) dan menggunakan Kitab Suci Al-Qur’an
3. Subyek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Islamic

School Harapan Mulia

4.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Bagaimana rancang bangun media interaktif online berbasis masalah untuk mata pelajaran tilawati Al-Quran di SMP Islamic School Harapan Mulia Denpasar ?
2. Bagaimana validitas produk media interaktif online berbasis masalah untuk mata pelajaran tilawati Al-Quran di SMP Islamic School Harapan Mulia Denpasar?
3. Bagaimana keefektifan produk media interaktif online berbasis masalah untuk mata pelajaran tilawati Al-Quran di SMP Islamic School Harapan Mulia Denpasar ?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang harus dicapai dari media pembelajaran interaktif berbasis berbasis website untuk mata pelajaran tilawati Al-Quran sebagai berikut :

1. Untuk Mendeskripsikan rancang bangun pengembangan media interaktif online berbasis masalah untuk mata pelajaran tilawati Al-Quran di SMP Islamic School Harapan Mulia Denpasar.
2. Untuk mengetahui validitas produk media interaktif online berbasis masalah untuk mata pelajaran tilawati Al-Quran di SMP Islamic School Harapan Mulia Denpasar.
3. Untuk mengetahui Keefektifan produk media interaktif online berbasis masalah untuk mata pelajaran tilawati Al-Quran di SMP Islamic School Harapan Mulia

Denpasar.

1.6. Manfaat Hasil Penelitian

Pengembangan media pembelajaran interaktif online berbasis masalah untuk mata pelajaran tilawati Al-Quran ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis Dapat memberika wawasan konsep tentang media pembelajaran interaktif online berbasis masalah untuk mata pelajaran tilawati Al-Quran

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi sekolah

Pengembangan media pembelajaran interaktif online berbasis masalah untuk mata pelajaran tilawati Al-Quran ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai media yang lebih baik pada pelajaran Tilawati Al-Qur'an sebelumnya.

- b. Manfaat bagi peneliti

Dapat menambah wawasan peneliti tentang Tilawati Al-Qur'an dan juga dapat memberikan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah melalui pengembangan media pembelajaran interaktif Berbasis website ini.

1.7. Spesifikasi Pengembangan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini mempunyai spesifikasi sebagai berikut .

1. Produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran interaktif online. Yang berisikan konten-konten tentang ilmu – ilmu tajwid dalam Al-Qur'an , selain itu juga berisikan contoh – contoh bacaan ilmu Tajwid .
2. Produk yang dikembangkan berisikan beberapa game interaktif.

3. Di dalam website pembelajaran interaktif ini berisikan menu video tentang ilmu – ilmu tajwid yang Dimana akan ditandai apabila ada bacaan yang mengandung ilmu tajwid
4. Website pembelajaran interaktif berisikan menu soal – soal untuk sebuah latihan
5. Kualitas media yang akan dikembangkan memenuhi kriteria tertentu yaitu kriteria validitas, kriteria praktis dan kriteria keefektifan

1.8. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran interaktif online berbasis masalah untuk mata pelajaran Tilawati Al-Qur'an ini akan membantu siswa mudah memahami pelajaran Tilawati Al-Qur'an khususnya materi Tajwid Al-Qur'an, sehingga mampu memecahkan permasalahan yang terjadi.

1.9. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman persepsi, beberapa istilah penting dalam pelaksanaan pengembangan ini didefinisikan sebagai berikut :

1. Pengembangan

Pengembangan merupakan sebuah penelitian yang bertujuan mengembangkan suatu produk baru .

2. Media pembelajaran interaktif

Media pembelajaran interaktif bisa diartikan sebuah alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk memberikan respon terhadap materi yang disampaikan, dimana tujuan ini untuk memperjelas, mempermudah makna dari materi yang disampaikan .

Interaktif

3. Tilawati Al-Qur'an

Tilawati Al-Quran merupakan metode belajar membaca Al-Qur'an secara tartil, yang menggabungkan teknik musyafahah (pembelajaran langsung antara guru dan murid), irama lagu rosti, serta pemahaman tajwid praktis, sehingga memudahkan peserta didik membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

4. Makhraj

Makhraj adalah tempat-tempat keluarnya huruf, yang jika huruf diucapkan darinya akan terdengar secara jelas dan benar.

5. Tajwid

tajwid merupakan ilmu yang mempelajari cara-cara mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an secara tepat sesuai dengan makhraj.

1.10. Spesifikasi Pengembangan

1. Karakteristik Materi (*Content*)

Standar Tilawati: Materi merujuk pada jilid 5 buku Tilawati Al-Qur'an yang digunakan di SMP Islamic School Harapan Mulia Denpasar.

Konten Multimedia: Terdiri dari teks (ayat Al-Qur'an), audio (contoh bacaan tartil), dan video makharjul huruf.

2. Fitur Fungsional (*Functional Features*)

Interaktivitas: Media dilengkapi tombol navigasi, menu pilihan materi, video, dan latihan interaktif (drag-and-drop atau pilihan ganda).

Feedback Real-time: Memberikan respon langsung (suara/teks) ketika siswa menjawab benar atau salah pada bagian latihan.

3. Spesifikasi Teknis (*Technical Specifications*)

Platform: Berbasis Web-Based Learning yang dapat diakses melalui peramban (browser) seperti Google Chrome atau Mozilla Firefox.

Aksesibilitas: Bersifat responsive design, sehingga dapat diakses dengan optimal melalui perangkat komputer (PC/Laptop), tablet, maupun smartphone.

Software Pengembang: perangkat lunak yang digunakan dalam pengembangan ini yaitu google site (untuk membuat medianya), adobe audacity (untuk mengedit suara), capcut (untuk mengedit video)

Format Output: Berupa link URL yang di-host secara online.

4. Desain Visual

Layout: Desain antarmuka (UI) menggunakan warna-warna yang menyejukkan (islami).

Navigasi: Menggunakan struktur hierarki yang sederhana agar memudahkan siswa SMP dalam mengoperasikan media tanpa bantuan guru yang intensif.

5. Karakteristik Berbasis Masalah

a. **Penyajian Masalah Kontekstual:** Media diawali dengan penyajian masalah nyata yang sering dihadapi siswa dalam membaca Al-Qur'an, seperti kesalahan dalam menentukan hukum tajwid (*Idgham Bighunnah, Qalqalah, Iqlab*, dsb) yang disajikan melalui ilustrasi kasus atau rekaman suara.

b. **Aktivitas Penyelidikan Mandiri:** Media menyediakan menu

materi (Jilid 5) yang dilengkapi audio dan video demonstrasi sebagai sarana siswa melakukan riset mandiri untuk memecahkan masalah bacaan yang diberikan.

- c. **Interaktivitas Pemecahan Masalah:** Media menyajikan fitur latihan dan game interaktif yang menuntut siswa untuk menganalisis hukum tajwid dalam potongan ayat Al-Qur'an guna menemukan jawaban yang benar secara mandiri.
- d. **Refleksi dan Umpan Balik Instan:** Media memberikan respon langsung (*real-time feedback*) berupa suara atau teks ketika siswa berhasil memecahkan masalah pada bagian latihan soal, yang berfungsi sebagai tahap evaluasi dalam proses belajar berbasis masalah.
- e. **Integrasi Model Masalah dalam Konten:** Struktur navigasi media mengikuti alur *Pembelajaran Berbasis Masalah* yang terdiri dari tahap pengenalan masalah, pengorganisasian belajar melalui materi, penyelidikan mandiri lewat audio-video, serta pengujian hasil melalui kuis interaktif.